

Perbedaan Hasil Pemanfaatan Teknologi Wattpad dan Blog Terhadap Kemampuan Menulis Bahasa Inggris

Nabilah Septania^{1*}, Sudjoko S², dan Danti Pudjiati²

¹SMAIT Nurul Fajri Bekasi

²Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

*nabilahseptania@stkipkusumanegara.ac.id

Abstrak

Menulis merupakan suatu aktivitas untuk mengungkapkan ide dan pikiran secara tertulis antara penulis dan pembaca. Di era globalisasi ini penggunaan teknologi sangat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran menulis. Tujuan penelitian ini membuktikan perbedaan hasil kemampuan menulis bahasa Inggris antara yang menggunakan teknologi Wattpad dan Blog. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Penelitian ini menggunakan 2 kelas sebagai sampel, yang terdiri dari 18 siswa kelas eksperimen yang menggunakan teknologi Wattpad dan 18 siswa kelas kontrol yang menggunakan teknologi Blog. Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes. Hasil data dianalisis melalui uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (uji-t). Setelah dilakukan penghitungan uji-t dihasilkan $t_{hitung} = 4,075$ dan $t_{tabel} = 1,691$. Hal tersebut membuktikan terdapat perbedaan pada kemampuan menulis bahasa Inggris siswa antara yang menggunakan teknologi Wattpad dan Blog. Hasil skor siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol, dengan kata lain penggunaan Wattpad lebih efektif dibanding Blog dalam pembelajaran menulis. Guru dapat memanfaatkan teknologi Wattpad ini dalam proses pembelajaran menulis di kelas.

Kata kunci: kemampuan menulis, teknologi blog, teknologi wattpad.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dikuasai dalam bahasa Inggris. *Harmer (2004) menjelaskan dalam bukunya, "Writing is a way to produce language, and express ideas, feelings, and opinions."* Menulis merupakan bentuk komunikasi untuk mengungkapkan ide, perasaan, dan gagasan secara tertulis antara penulis dan pembaca. Ada 5 komponen yang harus diperhatikan dalam menulis. Pertama adalah isi, yaitu informasi yang disajikan melalui ide pokok, kalimat topik, dan kalimat pendukung yang terdapat dalam sebuah teks. Kedua adalah organisasi, ini berkaitan dengan bagaimana penulis mengatur penulisan ide-ide sehingga menjadi tepat dalam paragraf. Ketiga adalah penggunaan bahasa (grammar), tata bahasa yang digunakan dalam menyusun kalimat harus tepat. Keempat adalah kosakata, artinya penulis harus tepat dan selektif dalam memilih kata atau diksi yang digunakan dalam kalimat. Yang terakhir adalah mekanisme, berkaitan dengan tanda baca, ejaan kata, dan penggunaan kapital.

Sayangnya, masih banyak siswa yang kemampuan menulisnya rendah, seperti yang terjadi pada siswa kelas X SMAIT Nurul Fajri. Permasalahan yang sering terjadi dalam proses pembelajaran menulis di sekolah disebabkan oleh beberapa faktor. Siswa mengalami kesulitan seperti bingung menyusun kalimat yang baik, menemukan topik dan ide yang ingin ditulis, serta tidak menguasai kosakata,

tanda baca, dan tata bahasa. Faktor lain yang menyebabkan rendahnya kemampuan menulis siswa adalah kurangnya motivasi belajar dan kurangnya rasa percaya diri. Mereka kurang motivasi karena dianggap aktivitas tersebut tidak menyenangkan, terlalu monoton, dan membosankan. Masalah ini juga diungkapkan oleh Vitiara (2017) sebagai kendala dalam proses pembelajaran menulis siswa.

Disinilah peran guru sangat penting untuk berkreasi dalam mencari media yang menarik dan menyenangkan. Sehingga komitmen guru adalah faktor penentu dalam keberhasilan pendidikan yang berkualitas (Utami et al., 2021). Semua ini karena kegiatan belajar mengajar siswa lebih aktif, adanya motivasi, dan siswa lebih berani dalam bertanya maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran. Di era globalisasi ini, pemanfaatan teknologi dapat membantu proses pembelajaran. Ada berbagai macam teknologi, salah satunya media sosial. Mengingat bahwa orang-orang saat ini tidak dapat terpisahkan dari media sosial terutama di kalangan remaja. Oleh karena itu teknologi media sosial ini dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran menulis, diantaranya yaitu Wattpad dan Blog.

Dalam sejumlah penelitian telah membuktikan bahwa teknologi media sosial ini dapat membantu dalam proses pembelajaran. Adiningtyas (2020) telah meneliti efektifitas penggunaan teknologi Wattpad pada pembelajaran menulis bahasa Inggris di jenjang SMK. Demikian pula dengan Nuriansyah (2019) juga telah meneliti pengaruh dari penggunaan teknologi Blog pada pembelajaran menulis bahasa Inggris di jenjang SMK.

Penelitian yang tercantum diatas telah membuktikan bagaimana pemanfaatan teknologi Wattpad dan Blog terhadap kemampuan menulis bahasa Inggris siswa. Namun, belum ditemukan manakah antara kedua teknologi tersebut yang lebih efektif dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris. Oleh karena itu, penelitian ini selain bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, tapi juga ingin membuktikan manakah yang lebih efektif antara teknologi Wattpad dan Blog dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris siswa di jenjang SMA.

Wattpad adalah situs web dan platform aplikasi yang menyediakan media untuk membaca, menulis dan ini tersedia gratis di Apple store dan Google play store. Reid (2016) Wattpad didirikan pada tahun 2006 oleh Allen Lau dan Ivan Yuen yang berbasis di Toronto Kanada. Menurut Rokha (2019) Wattpad adalah situs web dan layanan jejaring sosial tempat pengguna dapat memposting komentar, berbagi foto, dan tautan ke berita atau konten menarik lainnya di Web. Wattpad adalah komunitas untuk pembaca dan penulis di mana seseorang dapat menemukan cerita baru yang dibuat oleh pengguna, yang mencakup berbagai genre termasuk klasik, fiksi umum, fiksi sejarah, nonfiksi, puisi, spiritual, fiksi remaja, dan lain-lain. Kelebihan dari aplikasi Wattpad adalah dapat diakses secara gratis dan praktis selama gadget yang digunakan terhubung dengan jaringan internet, pengguna dapat menggunakannya kapan saja dan dimana saja. Wattpad juga dapat dijadikan sebagai media bagi para penulis, baik yang sudah profesional maupun pemula khususnya bagi pelajar SMA. Apalagi genre cerita yang tersedia di Wattpad sangat beragam yang bisa dijadikan referensi penulisan agar siswa tidak bosan dengan genre yang monoton. Ulfa (2019) menyatakan kekurangan dari Wattpad, yaitu karya yang ditulis tidak memiliki hak cipta sehingga ada kemungkinan dijiplak oleh orang lain yang tidak bertanggung jawab. Selain itu,

Kelvin (2015) menyatakan ada beberapa konten yang tidak cocok untuk sekolah. Oleh karena itu, perhatikan saat memilih cerita dan baca deskripsi cerita.

Boyd (2006) mengatakan bahwa “Weblog atau biasa disingkat “blog” adalah website jurnal atau diary dimana seorang pengguna menulis pesan mulai dari yang personal hingga yang sangat umum. Blog adalah situs web dengan entri tanggal, disajikan dalam urutan kronologis terbalik dan dipublikasikan di Internet”. Blog adalah perangkat lunak penerbitan web di mana pengguna membuat dan mengedit konten halaman web dengan keahlian teknis minimal. Banyak orang menggunakan blog secara pribadi atau profesional. Menurut Mynard (2007) “Blog adalah semacam buku harian online yang telah dilaporkan menjadi alat yang berguna bagi pelajar bahasa. Blog bersifat interaktif sehingga memungkinkan siswa untuk berkomunikasi dengan cepat dan mudah dengan teman sekelas mereka, guru mereka, dan bahkan dengan penutur asli bahasa target.” Blog dapat digunakan sebagai buku harian online untuk penggunaan pribadi dan dapat digunakan sebagai situs berita amatir untuk penggunaan secara profesional. Blog menjadi tempat bersantai siswa ketika mereka merasa bosan, karena fitur-fitur yang tersedia sangat menarik. Mereka membuat halaman, menulis entri blog, mengunggah foto, mengirim pesan instan satu sama lain, dan dengan cara lain bersenang-senang di media sosial internet. Kelebihan menggunakan Blog adalah mudah digunakan dan dapat membantu pembelajaran kolaboratif. Sedangkan kekurangan dari Blog adalah siswa mudah menjadi tidak fokus dan melupakan tugas yang sedang dikerjakan serta rentan terhadap virus atau diretas oleh orang yang tidak bertanggung jawab.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen. Menurut Creswell (2012), penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bergantung pada analisis statistik (analisis matematis) data, biasanya dalam bentuk angka. Eksperimen merupakan penelitian yang membandingkan hasil nilai siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juni 2021 di SMAIT Nurul Fajri, Cikarang Barat, Bekasi pada semester II tahun ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAIT Nurul Fajri yang berjumlah 56 siswa. Peneliti menggunakan dua kelas sebagai sampel, yaitu kelas X IPA sebagai kelas eksperimen yang menggunakan teknologi Wattpad yang terdiri dari 18 siswa dan X IPS sebagai kelas kontrol yang menggunakan teknologi Blog yang terdiri dari 18 siswa. Jadi sampel penelitian ini berjumlah 36 siswa.

Proses yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu melakukan pre-test di kelas eksperimen dan kontrol, lalu memberikan perlakuan dengan menggunakan Wattpad di kelas eksperimen dan menggunakan Blog di kelas kontrol, kemudian melakukan post-test untuk melihat hasil nilai siswa dari kedua kelas tersebut setelah diberi perlakuan dan dibandingkan antar keduanya. Instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan tes. Setelah data terkumpul, peneliti menganalisis data melalui uji normalitas dengan rumus liliefors, uji homogenitas dengan rumus uji-f, dan uji hipotesis dengan rumus uji-t. Rumus uji-t digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara siswa yang menggunakan Wattpad dan siswa yang menggunakan Blog, juga untuk

mengetahui mana yang lebih efektif antara keduanya dalam proses pembelajaran menulis. Deskriptif hipotesis yang diajukan adalah Null Hipotesis (H_0) menyatakan “Tidak terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa antara yang menggunakan teknologi Wattpad dan Blog”. Sedangkan Alternatif Hipotesis (H_1) menyatakan “Terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa antara yang menggunakan teknologi Wattpad dan Blog”.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Hasil Pre-test

Hasil pre-test dari 18 siswa kelas eksperimen dan 18 siswa kelas kontrol, setelah dilakukan hitungan secara statistik, diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perbandingan Pre-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Eksperimen	Kontrol
Skor tertinggi	75	73
Skor terendah	66	64
Mean	70,38	68,5
Median	70	68,83
Modus	69	70,5
Varians	6,33	8,40
Standar deviasi	2,51	2,91

Berdasarkan data pada Tabel 1, dapat dilihat perbandingan deskripsi statistik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa kelas eksperimen yang terdiri dari 18 siswa memperoleh nilai rerata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang juga berjumlah 18 siswa. Selisih rata-rata kedua kelompok ini adalah 1,88 ($70,38 - 68,5$). Perbedaan ini juga dapat dilihat melalui skor tertinggi dan skor terendah, bahwa hasil skor kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

b. Hasil Post-test

Hasil post-test dari 18 siswa kelas eksperimen dan 18 siswa kelas kontrol, setelah dilakukan hitungan secara statistik, diperoleh hasil yang dapat dilihat pada Tabel 2.

Table 2. Hasil Perbandingan Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Statistik	Eksperimen	Kontrol
Skor tertinggi	86	84
Skor terendah	77	75
Mean	81,6	79,17
Median	81,7	79,3

Modus	82,5	79,7
Varians	5,86	8,58
Standar deviasi	2,42	2,92

Berdasarkan data pada Tabel 2, dapat dilihat perbandingan deskripsi statistik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa kelas eksperimen yang terdiri dari 18 siswa memperoleh nilai rerata yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang juga berjumlah 18 siswa. Selisih rata-rata kedua kelompok ini adalah 2,43 (81,6 - 79,17). Perbedaan ini juga dapat dilihat melalui skor tertinggi dan skor terendah, bahwa hasil skor kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan rumus uji-t, setelah dilakukan penghitungan didapatkan $t_{hitung} = 4,075$ dan $t_{tabel} = 1,691$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi kesimpulannya yaitu, terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa antara yang menggunakan teknologi Wattpad dan Blog.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa antara yang menggunakan teknologi Wattpad dan Blog, hal ini dapat dilihat dari perbedaan skor antara post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol. Nilai post-test di kelas eksperimen lebih tinggi daripada nilai post-test di kelas kontrol. Selisih skor post-test antara keduanya adalah 41, dengan total skor post-test di kelas eksperimen adalah 1466 dan mean adalah 81,61. Sedangkan nilai total post-test di kelas kontrol adalah 1425 dan reratanya adalah 79,17. Temuan menunjukkan bahwa nilai menulis siswa yang diajarkan menggunakan teknologi Wattpad lebih tinggi daripada mereka yang menggunakan teknologi Blog. Berdasarkan uji t menunjukkan t_{hitung} (4,075) lebih besar dari t_{tabel} (1,691), artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Oleh karena itu, dapat diakui bahwa terdapat perbedaan kemampuan menulis siswa antara yang menggunakan teknologi Wattpad dan Blog.

Hasil penelitian ini selaras dengan beberapa penelitian terdahulu. Wardhani et al. (2020), menemukan bahwa penggunaan teknologi Wattpad dalam pembelajaran menulis bahasa Inggris siswa berhasil. Ada perbedaan pada kemampuan menulis siswa antara mereka yang diajar menggunakan teknologi Wattpad dan siapa yang diajari tanpa menggunakan teknologi Wattpad. Hanifah (2019), juga mendapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan siswa antara yang menggunakan teknologi Wattpad dan Blog, serta penggunaan teknologi Wattpad lebih efektif dalam pembelajaran menulis siswa daripada teknologi Blog.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan uji hipotesis pada bagian sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan bahwa, "Terdapat perbedaan kemampuan menulis bahasa Inggris siswa yang menggunakan teknologi Wattpad dan Blog dalam proses pembelajaran menulis bahasa Inggris di kelas X SMAIT Nurul Fajri Bekasi".

Berdasarkan penelitian, hasil kemampuan menulis siswa kelas eksperimen yang menggunakan teknologi Wattpad lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol yang menggunakan teknologi Blog. Hal ini dapat dilihat dari hasil post-test kedua kelas. Dengan kata lain, penggunaan teknologi Wattpad lebih efektif daripada teknologi Blog dalam pembelajaran menulis. Ada beberapa faktor yang membuat teknologi Wattpad lebih efektif. Pertama, siswa merasa nyaman, senang, dan mudah saat menggunakan teknologi Wattpad dalam pembelajaran menulis. Kedua, siswa merasa senang dan antusias karena ini merupakan pengalaman baru bagi mereka untuk menggunakan aplikasi Wattpad sebagai media teknologi untuk pembelajaran menulis. Dan yang terakhir, siswa menganggap bahwa fitur-fitur teknologi Wattpad mudah digunakan dan cukup membantu dalam pembelajaran menulis.

Dengan demikian, sudah jelas bahwa penggunaan teknologi Wattpad dan Blog memiliki perbedaan dan Wattpad lebih efektif daripada Blog dalam proses pembelajaran kemampuan menulis siswa di kelas X SMAIT Nurul Fajri Bekasi.

REFERENSI

- Adiningtyas, C. N. (2020). *The Effectiveness of Using Wattpad to improve Students' Writing Skill in Vocational High Schools*. Retain, 8 (4).
- Boyd, D. (2006). A blogger's blog: Exploring the definition of a medium. *Reconstruction*, 6(4), 1-21.
- Creswell, John W. (2012). *Educational Research: Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research 4th Edition*. Boston: Pearson Education.
- Fahreza, M., Aziz, Z. A., & Inayah, N. (2017). The Use of Weblog in Improving Students' Writing Skill. *Research in English and Education Journal*, 2(3), 17-25.
- Hanifah, F. M. (2019). *The Comparison between Wattpad and Blog in Project based Learning to Teach Written Analytical Exposition Text (A Quasi-Experimental Study of the Eleventh Graders of SMA Ibu Kartini Semarang in the Academic Year of 2018/2019)*. Universitas Negeri Semarang.
- Harmer, J. (2004). *How To Teach Writing*. Harlow: Pearson Education Ltd.
- Hidayat, R., Harmayanthi, V. Y., & Pudjiati, D. (2019). Meningkatkan Pemahaman Membaca menggunakan Teknik Jigsaw. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Karim, A., Sudjoko, S., & Nurmanik, T. (2019, December). Keterampilan Berbicara Pada Siswa melalui Teknik Think Pair Share di SMP PGRI 2 Bekasi. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Khaerudin, K., Sudjoko, S., & Susilawati, S. (2019, December). Hubungan Antara Efikasi Diri Siswa dan Keahlian Menulis dalam Eksposisi Analitis. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Mynard, J. (2008). A blog as a tool for reflection for English language learners. *The Philippine ESL Journal*, 1(1), 77-90.
- Nuriansyah, R. (2019). *The Influence of Using Weblog and Printed Materials on Students' Writing Skills of the First Grade at SMKN 1 Bulukumba*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

- Patricia Monticello Kelvin. (2015). *Wattpad with an authentic audience, kids can write, read, and comment*. Common Sense Education. <https://www.commonsense.org/education/website/wattpad>
- Rantika, P., Pudjiati, D., & Megawati, M. (2019, November). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa melalui Game Spelling Bee. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.
- Reid, C. (2016). Wattpad grows from reading site to multiplatform entertainment venue. *Publishers Weekly*, 263(50), 10-11.
- Rukun, I. R. (2019). Using Wattpad application to improve the recount text writing skill of the tenth graders of sma n 3 Temanggung in the school year of 2018/2019. *Journal of Research on Applied Linguistics, Language, and Language Teaching*, 2(1), 52-57.
- Ulfa, S. A. (2018). *Peranan Aplikasi Wattpad Dalam Mengasah Kemampuan Menulis (Studi Deskriptif Mengenai Peranan Aplikasi Wattpad dalam Mengasah Kemampuan Menulis pada Siswi SMA di Kota Bandung)*. Universitas Komputer Indonesia.
- Utami, P. P., Widiatna, A. D., Ayuningrum, S., Putri, A., Herlyna, & Adisel. (2021). Personality: How does it impact teachers' organizational commitment? *Cakrawala Pendidikan*, 40(1), 120–132. <https://doi.org/10.21831/cp.v40i1.33766>
- Vitiara, M. B., & Salam, U. (2017). Teaching writing with Tumblr in senior high school. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(1).
- Wardhani, M. W., Mufaridah, F., & Werdiningsih, I. (2020). *The Effect of Using Wattpad on Students' Writing ability*. English Education Program Universitas Muhammadiyah Jember, 8.